

BAB V PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada dilapangan, maka dapat diuraikan pembahasannya sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Interpretasi	Keputusan	kesimpulan
1	Pengaruh metode pembelajaran <i>cooperative script</i> terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019	nilai sig = 0,001	Nilai sig 0,001 < 0,05	H_1 diterima	ada pengaruh metode pembelajaran <i>cooperative script</i> terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019
2	Pengaruh metode pembelajaran <i>cooperative script</i> terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019	nilai sig = 0,000	Nilai sig 0,000 < 0,05	H_1 diterima	ada pengaruh metode pembelajaran <i>cooperative script</i> terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019
3	Pengaruh metode pembelajaran <i>cooperative script</i> terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019	nilai sig = 0,000	Nilai sig 0,000 < 0,05	H_1 diterima	ada pengaruh metode pembelajaran <i>cooperative script</i> terhadap hasil belajar motivasi belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel diatas perhitungan *SPSS 16 for windows* . menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen (yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*) dengan peserta didik kelas kontrol (yang menggunakan metode ceramah).

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode *cooperative script* ini adalah metode yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu ketrampilan atau produser teman belajar dengan praktek berpasangan yaitu strategi dimana siswa dikelompokkan dalam pasangan-pasangan (berpasangan) dengan temannya sendiri yang satu mengamati dan yang satunya mempraktekkan.¹

Pada pembelajaran *Cooperative Script* terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi peserta didik terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar benar-benar interaksi dominan peserta didik dengan peserta didik. Dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran *Cooperative script* benar-benar memberdayakan potensi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan.

¹ Hisyam Zaini, *Strategi.....*, hal, 81

Metode pembelajaran *cooperative script* dimulai dengan peserta didik membaca materi yang diberikan oleh guru dan kemudian meringkas dan menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik dibagi dalam kelompok berpasang - pasangan dengan salah satu menjadi pendengar dan yang lain sebagai pembicara. Hasil dari ringkasan tersebut akan diutarakan kepada pendengar. Setelah pembicara menyelesaikan ringkasannya, pendengar berganti peran menjadi pembicara.

Pada pertemuan pertama penerapan metode belum maksimal dikarenakan adanya perubahan cara mengajar guru sebagai hal yang baru dan memerlukan penyesuaian terhadap metode pembelajaran. salah satu hambatan ketika pertemuan pertama adalah peserta didik malu ketika menerangkan materi kepada pasangannya, namun lama kelamaan menjadi terbiasa dan siswa masih kurang sabar dalam menjelaskan materi apabila pasangannya belum paham. Hambatan yang terjadi pada pertemuan pertama sudah berkurang pada pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan selanjutnya peneliti sudah melaksanakan metode tersebut dengan baik dan maksimal yang mana peserta didik terlihat aktif, efektif dan termotivasi terhadap pelajaran yang diberikan. Mereka sudah senang dengan peran sebagai pembicara dan pendengar. Peserta didik juga merasa bersemangat saat belajar dalam kelompok-kelompok kecil, karena mereka bisa saling berdiskusi, saling menjelaskan dan saling membantu dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Dimana pada pembelajaran ini peserta didik terlihat tidak termotivasi untuk meningkatkan aktivitas belajarnya karena guru masih sebagai sentral pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan kemampuan siswa dalam menangkap isi materi kurang mengenai pada peserta didik. Selain itu pada metode ceramah peserta didik tidak termotivasi untuk berani mengutarakan pendapatnya dikarenakan peserta didik merasa takut pada guru. Hal ini mengakibatkan guru tidak bisa menganalisis kesulitan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran.

1. Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil belajar IPS Peserta Didik

Adapun Pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar IPS peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran *Cooperative Script* pada kelompok eksperimen dan pembelajaran secara ceramah pada kelas kontrol, terlihat bahwa hasil belajar IPS kedua kelas berbeda secara nyata. Hal ini bukan merupakan kebetulan tetapi hal ini akibat diperlakukan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data dan pengujian mengenai pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar IPS peserta didik Kelas VIII di MTs Negeri 8 Tulungagung didapatkan hasil penelitian bahwa ada perbedaan yang nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* sebesar

85,92 lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 79,19 yang menggunakan pembelajaran ceramah. Dengan didukung nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi menunjukkan $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 8 Tulungagung.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Motivasi belajar IPS Peserta Didik

Setelah diterapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas eksperimen dan pembelajaran ceramah pada kelas kontrol, terlihat bahwa motivasi belajar IPS kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata. Hal ini bukan merupakan kebetulan tetapi hal ini akibat diperlakukan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 8 Tulungagung didapatkan hasil penelitian bahwa ada perbedaan rata-rata sebesar 66,77 nilai kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol yang nilainya rata-ratanya 57,59. Dengan didukung nilai signifikansinya 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 8 Tulungagung.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil belajar dan Motivasi belajar IPS Peserta Didik

Adapun Pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran *Cooperative Script* pada kelompok eksperimen dan pembelajaran secara ceramah pada kelas kontrol, terlihat bahwa hasil belajar dan motivasi kelas berbeda kedua kelas berbeda secara nyata. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang hasilnya dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN 8 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan uraian data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran *cooperative script* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung. Tahapan dalam *cooperative script* yaitu pembagian kelompok berpasangan, pembagian materi dan meringkas, kemudian pembicara menyampaikan ringkasan dan pendengar mendengarkan serta mencatat materi yang perlu dicatat, selanjutnya bertukar peran, dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian, metode pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar

peserta didik dapat mempelajari materi yang lebih banyak dari peserta didik yang belajar sendiri. Peserta didik memperoleh sesuatu yang lebih dari aktivitas kooperatif lain yang diberikan penjelasan secara rinci. Selain itu, peserta didik juga mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya